

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PADA KELUARGA DI RW 08 KELURAHAN PURWANTORO WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISADEA KOTA MALANG

Nimas Maulia Citra Permatasari, Sri Winarni, Sugianto Hadi, Tavip Dwi Wahyuni
Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-Oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang
Email : nimasctr03@gmail.com

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan penularan secara berkelanjutan, khususnya di tingkat keluarga. Kader kesehatan memiliki peran strategis dalam pencegahan penularan TB melalui pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan kader kesehatan yang terstruktur dan partisipatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pencegahan penularan TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis pada keluarga di RW 08 Kelurahan Purwantoro Wilayah Kerja Puskesmas Cisadea Kota Malang. Metode penelitian menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan rancangan pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 30 keluarga. Intervensi dilakukan melalui pemberdayaan kader kesehatan dalam pencegahan penularan TB, kemudian dievaluasi menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi keterampilan. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemberdayaan kader kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan penularan penyakit TB pada keluarga, dengan nilai $p\text{-value} < 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, dengan demikian pemberdayaan kader kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pencegahan penularan penyakit tuberkulosis. Pemberdayaan kader kesehatan dapat direkomendasikan sebagai strategi pencegahan penularan TB berbasis keluarga yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan aktif dari puskesmas.

Kata kunci: pemberdayaan kader, tuberkulosis, pengetahuan dan keterampilan, pencegahan penularan TBC